

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANYA**

### **1. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti (Adakah pengaruh intensitas bimbingan ibadah shalat terhadap kemampuan melaksanakan shalat farḍu peserta didik MTs Al Hidayah), di bawah ini disajikan data tentang “intensitas bimbingan ibadah shalat” dan data tentang “kemampuan melaksanakan shalat farḍu peserta didik MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012”.

Adapun data tentang intensitas bimbingan ibadah shalat dan data tentang kemampuan melaksanakan shalat farḍu peserta didik MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012, dapat dilihat pada lampiran data angket, dan selanjutnya data tersebut diukur untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh intensitas bimbingan ibadah shalat terhadap kemampuan melaksanakan shalat farḍu peserta didik, di MTs Al Hidayah. Maka peneliti memberi nilai terlebih dahulu pada jawaban angket yang telah diberikan kepada responden.

Angket yang digunakan mempunyai alternatif jawaban yaitu: Selalu, sering, kadang-kadang dan hampir pernah. Masing-masing nilai dari alternatif tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban selalu diberi nilai 4
- b. Alternatif jawaban sering diberi nilai 3
- c. Alternatif jawaban kadang-kadang diberi nilai 2
- d. Alternatif jawaban hampir pernah diberi nilai 1.

Adapun angket intensitas bimbingan ibadah shalat terdiri dari 10 item dan kemampuan melaksanakan shalat farḍu peserta didik 10 item.

### **2. DATA INTENSITAS BIMBINGAN IBADAH ŞALAT**

Angket tentang bimbingan intensitas bimbingan ibadah shalat terdiri dari 10 item pertanyaan, untuk lebih jelasnya peneliti paparkan dalam bentuk

tabel yang merupakan jumlah nilai seluruh item dari hasil angket yang telah diberikan kepada 40 responden:

Tabel 4.1

Hasil angket bimbingan ibadah shalat (X)

No R	Alternatife jawaban				Skor				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R 1	3	5	2	0	12	15	4	0	31
R 2	3	5	2	0	12	15	4	0	31
R 3	3	3	2	2	12	9	4	2	27
R 4	6	1	2	1	24	3	4	1	32
R 5	6	2	1	0	24	6	2	0	32
R 6	2	4	4	0	8	12	8	0	28
R 7	2	4	2	2	8	12	2	2	24
R 8	7	0	3	0	28	0	6	0	34
R 9	1	4	5	0	4	12	10	0	26
R 10	0	2	7	1	0	6	14	1	21
R 11	6	2	2	0	24	6	4	0	34
R 12	5	4	1	0	20	12	2	0	34
R 13	0	3	7	0	0	9	14	0	23
R 14	3	0	6	1	12	0	12	1	25
R 15	5	3	1	1	20	9	2	1	32
R 16	0	1	8	1	0	3	16	1	20
R 17	6	3	1	0	24	9	2	0	35
R 18	0	2	4	4	0	6	8	4	18
R 19	0	1	8	1	0	3	16	1	20
R 20	0	3	6	1	0	9	12	1	22
R 21	0	3	6	1	0	9	12	1	22
R 22	6	3	1	0	24	9	2	0	35
R 23	0	1	9	0	0	3	18	0	21
R 24	2	4	2	2	8	12	4	2	26
R 25	0	1	9	0	0	3	18	0	21
R 26	2	2	3	3	8	6	6	3	23
R 27	2	4	4	0	8	12	8	0	28
R 28	0	3	6	1	0	9	12	1	22
R 29	6	2	2	0	24	6	4	0	34
R 30	6	2	2	0	24	6	4	0	34
R 31	2	1	7	0	8	3	14	0	25
R 32	2	3	2	3	8	9	4	3	24
R 33	0	4	6	0	0	12	12	0	24
R 34	2	0	4	4	8	0	8	4	20
R 35	3	3	4	0	6	9	8	0	23
R 36	0	2	4	4	0	6	8	4	18

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R 37	0	4	3	3	0	12	6	3	21
R 38	4	1	2	3	16	3	4	3	26
R 39	6	2	1	1	24	6	2	1	33
R 40	4	4	2	0	16	12	4	0	32
$\Sigma$ :									1061

Berdasarkan pemaparan tabel di atas tersebut diketahui bahwasannya:

- a. Nilai terendah (minimum) dari nilai variabel X adalah 18
- b. Nilai tertinggi (maximum) dari nilai variabel X adalah 35

Dari hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor intensitas bimbingan ibadah shalat dan skor rata-rata (mean). Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,602) \\
 &= 1 + 5,603 \\
 &= 6,286 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

- b. Mencari range

$$R = NT - NR$$

Dimana NT = Nilai tertinggi

Dimana NR = Nilai terendah

$$R = \text{Range}$$

$$R = NT - NR$$

$$= 35 - 18 = 17$$

- c. Menentukan interval kelas

$$I = R/K$$

$$= 17/6$$

$$= 2,833 \text{ dibulatkan } 3$$

Jadi, interval kelas adalah 3 dan jumlah interval adalah 6

Adapun untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel intensitas bimbingan ibadah shalat maka, perlu dilihat tabel distribusi frekuensi variabel intensitas bimbingan ibadah shalat sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Skor Mean intensitas bimbingan ibadah shalat

Interval	F	X	Fx	Mean
18-20	5	19,5	97,5	$Y = \frac{\sum fx}{N}$ $= \frac{1077}{40}$ $= 26,925$
21-23	10	22,5	225	
24-26	8	25,5	204	
27-29	3	28,5	85,5	
30-32	6	31,5	189	
33-35	8	34,5	276	
Jumlah	40		1077	

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel intensitas bimbingan ibadah shalat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kriteria nilai angket intensitas bimbingan ibadah shalat

INTERVAL	KETERANGAN
30-35	Tinggi
24-29	Sedang
18-23	Rendah

Dari data perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel intensitas bimbingan ibadah shalat adalah 27. Hal ini berarti bahwa intensitas bimbingan ibadah shalat MTs Al Hidayah adalah “sedang” yaitu interval antara 24-29. Kemudian untuk nilai distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Bimbingan Ibadah Šalat

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>F%</b>
18-20	5	12,5
21-23	10	25
24-26	8	20
27-29	3	7,5
30-32	6	15
33-35	8	20
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Dari tabel tersebut, distribusi frekuensi intensitas bimbingan ibadah ŧalat di atas dihasilkan nilai sebagai berikut:

Untuk interval 18-20 dengan nilai 12,5%, untuk interval 21-23 dengan nilai 25%, untuk interval 24-26 dengan nilai 20%, untuk interval 27-29 dengan nilai 7,5%, untuk interval 30-32 dengan nilai 15%, untuk interval 33-35 dengan nilai 20%.

### **3. DATA KEMAMPUAN MELAKSANAKAN ŠALAT FARĐU PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs AL HIDAYAH**

Angket tentang kemampuan melaksanakan ŧalat farđu, di MTs Al Hidayah terdiri dari 10 item pertanyaan, untuk lebih jelasnya peneliti paparkan dalam bentuk tabel yang merupakan jumlah nilai seluruh item dari hasil angket yang telah diberikan kepada 40 responden:

Tabel 4.5

Hasil angket kemampuan melaksanakan ŧalat farđu (Y)

No R	Alternatife jawaban				Skor				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R 1	3	4	3	0	12	12	6	0	30
R 2	3	4	2	1	12	12	4	1	29
R 3	2	1	3	4	8	3	6	4	21
R 4	7	0	2	1	28	0	4	1	33
R 5	6	3	1	0	24	9	2	0	35
R 6	3	2	5	0	12	6	10	0	28
R 7	2	3	3	2	8	9	6	2	25

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R 8	7	1	1	1	14	3	2	1	20
R 9	2	2	5	1	8	6	10	1	25
R 10	3	3	4	0	12	9	8	0	29
R 11	6	3	0	1	24	9	0	1	34
R 12	5	3	1	1	20	9	2	1	32
R 13	6	4	0	0	24	12	0	0	36
R 14	2	3	3	2	8	9	6	2	25
R 15	2	5	3	0	8	15	6	0	29
R 16	1	3	6	0	4	9	12	0	25
R 17	4	1	5	0	16	3	10	0	29
R 18	1	2	4	3	4	6	8	3	21
R 19	3	1	5	1	12	3	10	1	26
R 20	3	2	5	0	12	6	10	0	28
R 21	2	4	4	0	8	12	8	0	28
R 22	3	3	4	0	12	12	8	0	32
R 23	1	3	5	1	4	15	10	1	30
R 24	2	1	3	4	8	3	6	4	21
R 25	3	2	4	1	12	6	8	1	27
R 26	4	3	2	1	16	9	4	1	30
R 27	3	4	3	0	12	12	6	0	30
R 28	1	3	5	1	4	9	10	1	24
R 29	7	2	1	0	28	6	2	0	36
R 30	7	2	1	0	28	6	2	0	36
R 31	3	0	5	2	12	0	10	2	24
R 32	3	4	3	0	12	12	6	0	30
R 33	2	3	4	1	8	9	8	1	26
R 34	4	2	4	1	16	6	8	1	31
R 35	3	5	2	0	12	15	4	0	31
R 36	3	3	2	2	12	9	4	2	27
R 37	5	1	4	0	20	3	8	0	31
R 38	2	3	5	0	8	9	10	0	27
R 39	3	5	2	0	12	15	4	0	31
R 40	6	3	1	0	24	9	2	0	35
$\Sigma$ :									1147

Berdasarkan pemaparan tabel di atas dapat diketahui bahwasannya:

- a. Nilai terendah (mininum) dari nilai variabel Y adalah 20
- b. Nilai tertinggi (maximum) dari nilai variabel Y adalah 36

Dari hasil perhitungan data tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor kemampuan melaksanakan shalat farđu dan skor rata-rata (mean). Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari interval kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,602) \\
 &= 1 + 5,603 \\
 &= 6,286 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

b. Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 \text{Dimana NT} &= \text{Nilai tertinggi} \\
 \text{Dimana NR} &= \text{Nilai terendah} \\
 R &= \text{Range} \\
 R &= NT - NR \\
 &= 36 - 20 = 16
 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= R/K \\
 &= 16/6 \\
 &= 2,666 \text{ dibulatkan } 3
 \end{aligned}$$

Jadi, interval kelas adalah 3 dan jumlah interval adalah 6

Adapun untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel kemampuan melaksanakan shalat farḍu maka, perlu dilihat tabel distribusi frekuensi variabel kemampuan melaksanakan shalat farḍu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Skor Mean kemampuan melaksanakan shalat farḍu

Interval	F	X	F <sub>x</sub>	Mean
20-22	4	21,5	86	$  \begin{aligned}  Y &= \frac{\sum fx}{N} \\  &= \frac{1166}{40} \\  &= 29,15 \\  &\text{Dibulatkan } 29  \end{aligned}  $
23-25	6	24,5	147	
26-28	8	27,5	220	
29-31	13	30,5	396,5	
32-34	4	33,5	134	
35-37	5	36,5	182,5	
Jumlah	40		1166	

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel kemampuan melaksanakan shalat farḍu sebagai berikut:

Tabel 4.7

Kriteria nilai angket kemampuan melaksanakan shalat farḍu

<b>INTERVAL</b>	<b>KETERANGAN</b>
32-37	Tinggi
26-31	Sedang
20-25	Rendah

Dari data perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel kemampuan melaksanakan shalat farḍu adalah 29. Hal ini berarti bahwa kemampuan melaksanakan shalat farḍu peserta didik kelas VIII MTs Al Hidayah adalah “sedang” yaitu interval antara 26-31. Kemudian untuk nilai distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Melaksanakan Shalat Farḍu

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>F%</b>
20-22	4	10
23-25	6	15
26-28	8	20
29-31	13	32,5
32-34	4	10
35-37	5	12,5
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Dari tabel tersebut, distribusi frekuensi intensitas bimbingan ibadah shalat di atas dihasilkan nilai sebagai berikut:

Untuk interval 20-22 dengan nilai 10%, untuk interval 23-25 dengan nilai 15%, untuk interval 26-28 dengan nilai 20%, untuk interval 29-31 dengan nilai 32,5%, untuk interval 32-34 dengan nilai 10%, untuk interval 35-37 dengan nilai 12,5%.



#### 4. PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji secara empirik untuk menentukan atau membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan penulis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor. Dan untuk memudahkan dalam perhitungan maka perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.9

Tabel kerja analisis regresi antara variabel intensitas bimbingan ibadah shalat (X) dan kemampuan melaksanakan shalat farđu (Y)

No. Subyek	Variabel X dan Variabel Y				$\Sigma XY$
	X	Y	$X^2$	$Y^2$	
1	2	3	4	5	6
1.	31	30	961	900	930
2.	31	29	961	841	899
3.	27	21	729	441	567
4.	32	33	1024	1089	1056
5.	36	35	1296	1225	1260
6.	28	28	784	784	784
7.	24	25	576	625	600
8.	34	20	1156	400	680
9.	26	25	676	625	650
10	21	29	441	841	609
11.	34	34	1156	1156	1156
12.	34	32	1156	1024	1088
13.	23	36	529	1296	828
14.	25	25	625	625	625
15.	32	29	1024	841	928
16.	20	25	400	625	500
17	35	29	1225	841	1015
18.	18	21	324	441	378
19.	20	26	400	676	520
20.	22	28	484	784	616

1	2	3	4	5	6
21.	22	28	484	784	616
22.	35	32	1225	1024	1120
23.	21	30	441	900	630
24.	26	21	676	441	546
25.	21	27	441	729	567
26.	23	30	529	900	690
27.	28	30	784	900	840
28.	22	24	484	576	528
29.	34	36	1156	1296	1224
30.	34	36	1156	1296	1224
31.	25	24	625	576	600
32.	24	30	576	900	720
33.	24	26	576	676	624
34.	20	31	400	961	620
35.	23	31	529	961	713
36.	18	27	324	729	486
37.	21	31	441	961	651
38.	26	27	676	729	702
39.	33	31	1089	961	1023
40.	32	35	1024	1225	1120
41.	$\Sigma X =$ 1065	$\Sigma Y =$ 1147	$\Sigma X^2 =$ 29563	$\Sigma Y^2 =$ 33605	$\Sigma XY =$ 309363

Dari daftar di atas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 \Sigma X & = 1065 & \Sigma Y = 1147 & \Sigma XY = 30933 \\
 \Sigma X^2 & = 29563 & \Sigma Y^2 = 33605 & N = 40 \\
 X & = 26,625 & Y = 28,675 &
 \end{array}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka perlu dilakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X) dan kriterium (Y)

Korelasi antara prediktor (X) dan kriterium (Y) dicari dengan menggunakan teknik korelasi tangkar dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}, \text{ dimana:}$$

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Hasil dari masing-masing rumus di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga skor deviasi  $\sum xy$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 30933 - \frac{(1065)(1147)}{40} \\ &= 30933 - 30538,875 \\ &= 394,125 \end{aligned}$$

- 2) Mencari harga skor deviasi  $\sum x^2$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} = 29563 - \frac{(1065)^2}{40} \\ &= 29563 - 28355,625 \\ &= 1207,375 \end{aligned}$$

3) Mencari harga skor deviasi  $\sum y^2$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 33605 - \frac{(1147)^2}{40} \\ &= 33605 - 32890,225 \\ &= 714,775\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\sum xy = 394,125$$

$$\sum x^2 = 1207,375$$

$$\sum y^2 = 714,775$$

Sehingga harga  $r_{xy}$  adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{394,125}{\sqrt{(1207,375) \cdot (714,775)}} \\ r_{xy} &= \frac{394,125}{\sqrt{863001,466}} \\ r_{xy} &= \frac{394,125}{928,979} \\ r_{xy} &= 0,424\end{aligned}$$

b. Uji signifikan korelasi dengan melalui uji t

$$\begin{aligned}t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0,424 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0,424)^2}} \\ t &= \frac{0,424 \sqrt{38}}{\sqrt{1-0,179}}\end{aligned}$$

$$t = \frac{(0,424)(6,164)}{\sqrt{0,820}}$$

$$t = \frac{2,614}{\sqrt{0,820}}$$

$$t = \frac{2,614}{0,905}$$

$$t = 2,888$$

Dari perhitungan di atas diperoleh t hitung adalah  $2,888 > t$  tabel  $(0,05)=2,021$  dan  $t$  hitung  $2,888 > t$  tabel  $(0,01)=2,704$ . Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variable X dengan Y signifikan.

1) Mencari persamaan regresi

Mencari persamaan regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana satu prediktor, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b\bar{X}$$

Dengan menggunakan  $\hat{Y} = a + b\bar{X}$ , maka harga intersep a dan koefisien b dapat ditentukan sebagai berikut:

$$b = \frac{N \cdot \sum X.Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{40 \cdot (30933) - (1065) \cdot (1147)}{40 \cdot (29563) - (1065)^2}$$

$$b = \frac{1237320 - 1221555}{1182520 - 1134225}$$

$$b = \frac{15765}{48295}$$

$$b = 0,326$$

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum X.Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1147).(29563) - (1065).(30933)}{40.(29563) - (1065)^2}$$

$$a = \frac{33908761 - 32943645}{1182520 - 1134225}$$

$$a = \frac{965116}{48295}$$

$$= 19,984$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + b\bar{X}$$

$$\hat{Y} = 19,984 + 0,326X$$

Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kriterium yang rata-rata akan berubah 0,326 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor (x).

## 2) Mencari signifikansi persamaan regresi

Untuk menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan menggunakan rumus analisis varian atau sering disebut anava yang menghasilkan harga F. Untuk analisis regresi dari rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan f untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rata-rata kuadrat hasil regresi

$RK_{res}$  = rata-rata kuadrat residu

Sedangkan langkah-langkah untuk menghitung uji signifikansi pada persamaan regresi dengan menggunakan hitungan-hitungan yang sudah dimiliki atau skor deviasi, yaitu:

$$\sum xy = 394,125$$

$$\sum x^2 = 1207,375$$

$$\sum y^2 = 714,775$$

a) Mencari harga RKreg

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{reg} = \frac{(394,125)^2}{1207,375}$$

$$JK_{reg} = \frac{155334,516}{1207,375}$$

$$JK_{reg} = 128,655$$

$$Db_{reg} = 1$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{reg} = \frac{128,655}{1}$$

$$RK_{reg} = 128,655$$

b) Mencari RKres

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = 714,775 - \frac{(394,125)^2}{1207,375}$$

$$JK_{res} = 714,775 - \frac{155334,516}{1207,375}$$

$$JK_{res} = 714,775 - 128,655$$

$$JK_{res} = 586,12$$

$$db_{res} = N-2$$

$$= 40-2 = 38, \text{ maka:}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$RK_{res} = \frac{586,12}{38}$$

$$= 15,424.$$

c) Mencari Freg

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{128,655}{15,424}$$

$$F_{reg} = 8,341$$

Setelah F atau  $F_{reg}$  diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikan 1% maupun 5% dengan  $db = N-2$ . Hipotesis diterima jika  $F_{reg}$  hitung > F tabel, baik pada taraf 1% maupun 5%. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Sumber Variasi	Dk/d	JK	RK	$F_{reg}$	Ft		Kriteria
					5%	1%	
Regresi	1	128,655	128,655	8,341	4,08	7,31	Sig
Residu	38	586,12	15,424				
Total	39	714,775	144,079				

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diketahui bahwa  $F_{reg} = 8,341$  lebih besar dari  $F_{tabel\ 5\%} = 4,08$  dan lebih besar dari  $F_{tabel\ 1\%} = 7,31$ . Dengan demikian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, yaitu ada korelasi positif dari kedua variabel tersebut, yakni variabel X (intensitas bimbingan ibadah shalat) dan variabel Y (kemampuan



melaksanakan shalat), maka hipotesis yang diajukan (Adakah pengaruh intensitas bimbingan ibadah shalat terhadap kemampuan melaksanakan shalat peserta didik kelas VIII MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012 diterima).

Karena dalam analisis ini hasil yang diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,424 (angka indeks korelasi product moment). Dalam hal ini berarti bahwa semakin tinggi intensitas bimbingan ibadah shalat, maka akan semakin tinggi kemampuan melaksanakan shalat farđu peserta didik kelas VIII MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012.

Adapun untuk mengetahui perhitungan di atas, dapat dilihat dalam tabel ringkasan hasil perhitungan  $F_{reg}$  dan  $r_{xy}$  berikut:

Tabel 4.11

Tabel Hasil Perhitungan  $F_{reg}$  dan  $r_{xy}$

Uji Hipotesis	Tes Hitung	Tabel		Kriteria	Uji Hipotesis
		5%	1%		
$F_{reg}$	8,341	4,08	7,31	Sig	Diterima
$r_{xy}$	0,424	0,312	0,403		

Dari uji analisis di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% dan 1% menunjukkan signifikan, artinya pada taraf 5% ada pengaruh positif antara intensitas bimbingan ibadah shalat terhadap kemampuan melaksanakan shalat farđu dan pada taraf 1% juga ada pengaruh positif antara intensitas bimbingan ibadah shalat terhadap kemampuan melaksanakan shalat farđu peserta didik kelas VIII MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012.

## 5. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari lapangan telah diolah melalui tahapan-tahapan dan ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan, dan hasil akhir yang diperoleh

tersebut menentukan apakah hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima atau ditolak.

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil yang telah diperoleh dengan cara membandingkan harga  $F_{reg}$  hitung dengan F tabel taraf kesalahan 5% dan 1%, dengan kemungkinan sebagai berikut :

- a) Jika  $F_{reg}$  hitung lebih besar daripada F tabel (5% dan 1%), maka rumus hipotesis yang menyatakan: ada hubungan antara intensitas bimbingan ibadah shalat terhadap kemampuan melaksanakan shalat farđu peserta didik kelas VIII MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012 dapat diterima.
- b) Jika  $F_{reg}$  hitung lebih kecil daripada F tabel dengan taraf kepercayaan (5% dan 1%) maka hipotesis peneliti ditolak.

Dari hasil analisis hipotesis diperoleh  $F_{reg}$  hitung sebesar 8,341 dengan derajat kebebasan pembilang  $V_1 = 1$  dan penyebut  $V_2 = 39$  maka :

$F_{reg}$  hitung : 8,431 >  $F_1$  5% (4,08) hal ini menunjukkan signifikan (hipotesis diterima) (hasil hitung dari variabel x dan variabel y)

$F_{reg}$  hitung : 8,431 >  $F_1$  1% (7,31) hal ini menunjukkan signifikan (hipotesis diterima) (hasil hitung dari variabel x dan variabel y)

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diketahui bahwa antara variabel intensitas bimbingan ibadah shalat dengan kemampuan melaksanakan shalat farđu pada taraf 5% dan 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yakni diterima.

Sedangkan untuk r tabel diperoleh sebesar 0,424 (hasil korelasi antara prediktor (x) dan kriterium (y)). Harga r tabel untuk kesalahan 5% dengan n= 40 diperoleh r tabel 0,312 dan untuk 1% diperoleh r tabel 0,403. karena harga r hitung lebih besar dari r tabel baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ( $0,424 > 0,312 > 0,403$ ), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan sebesar 0,424 antara intensitas bimbingan ibadah shalat terhadap kemampuan melaksanakan shalat farđu. Koefisien  $r^2 = 0,424^2 = 0,179$ .

Hal ini berarti nilai rata-rata sumbangan intensitas bimbingan salat terhadap kemampuan melaksanakan salat sebesar 17,9% . Hal demikian, dapat diketahui melalui persamaan  $\hat{Y} = 19,984 + 0,326X$ . Sumbangan variabel X terhadap variabel Y tergolong tidak terlalu besar. Karena sisa sumbangan sebesar 82,1% ditentukan oleh faktor lain. Factor lain tersebut ditentukan oleh variabel tersembunyi yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan intensitas bimbingan ibadah salat terhadap kemampuan melaksanakan salat farđu peserta didik kelas VIII MTs Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012. Walau tetap harus dipahami, signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y tidak bersifat mutlak. Artinya, kemampuan melaksanakan salat farđu peserta didik tidak hanya ditentukan oleh intensitas bimbingan salat semata. Banyak faktor yang turut mempengaruhi kemampuan salat mereka.

Hal ini sesuai menunjukkan bahwa faktor kemampuan melaksanakan salat tidak bersifat tunggal melainkan majemuk. Kemajemukan itu dapat dilihat dari variasi faktor yang mempengaruhinya antara lain meliputi : minat peserta didik, peran orang tua, kemampuan guru dalam membimbing, dan bahkan pendidikan salat di luar pendidikan formal, semisal, Madin, pengajian di malam hari, dan sebagainya.